

Submission author:
Prodi PGSD

Check ID:
12539545

Check date:
27.09.2019 04:16:29 GMT+0

Check type:
Doc vs Internet

Report date:
27.09.2019 04:33:34 GMT+0

User ID:
75448

File name: **5. paud**

File ID: **16562850** Page count: **14** Word count: **5172** Character count: **41315** File size: **250.38 KB**

14.9% Matches

Highest match: **2.57%** with source <https://fitrirohawati.blogspot.com/2013/12/metode-pembelajaran-pada-pendidikan.html>

14.9% Internet Matches 441

Page 16

No Library Sources Found

0% Quotes

No quotes found

0% Exclusions

No exclusions found

Replacement

No replaced characters found

PENGARUH STRATEGI PDR TERHADAP ACTIVE LEARNING DAN KEMAMPUAN BEKERJASAMA ANAK USIA DINI

Ayu Asmah dan Yulianti

Universitas Kanjuruhan Malang, Prodi PGPAUD, Jl. S. Supriadi 48 Malang
ayuasmah@unikama.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi plan do review (PDR) terhadap active learning dan kemampuan bekerjasama anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan nonequivalent control group design. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan uji ANOVA dan MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pengujian variabel strategi PDR (X) terhadap active learning (Y1) memiliki pengaruh yang signifikan sebesar $0,004 < 0,05$; (2) pengujian variabel strategi PDR (X) terhadap kemampuan bekerjasama (Y2) memiliki pengaruh yang signifikan sebesar $0,006 < 0,05$; (3) strategi PDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap active learning dan kemampuan bekerjasama anak yang ditunjukkan hasil uji Hotelling's Trace dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Saran bagi lembaga PAUD agar lebih mengedepankan pembelajaran dengan memilih pendekatan yang berpusat pada anak, guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

Kata Kunci: Strategi PDR; active learning; kemampuan bekerjasama

ABSTRACT

The aim of this paper is to know the effect of Plan Do Review (PDR) on childhood students' active learning and ability to cooperate. Quantitative design used in this research with nonequivalent control group design. The data were gathered through observation and documentation. The gathered data were analyzed using ANOVA and MANOVA. The findings showed that (1) test result of PDR strategy (variable X) on active learning (variable Y1) has significant effect at level $0.04 < 0.05$; (2) the test result strategy on ability to cooperate variable (Y2) has significant effect at level $0.06 < 0.05$; (3) test result using Hotelling's trace of PDR strategy on active learning and ability to cooperate showed significant at level $0.001 < 0.05$. It is suggested for the early childhood institution to promote learning through student centered approach, teacher should more creative and innovative in developing learning that suitable with the students needs and interests.

Keywords: PDR strategy; active learning; cooperate ability

PENDAHULUAN

mengembangkan potensi secara optimal, Pendidikan adalah usaha sadar sehingga anak mampu beradaptasi yang dilakukan sengaja dan terencana dengan lingkungannya. Pendidikan yang untuk membantu anak dalam diperoleh anak usia dini dijenjang

Jurnal Pedagogi, Volume 2 Nomor 3, Agustus-2016

pendidikan non formal dan formal bukan dilakukan atau mengalami sendiri. hanya sebagai bekal untuk jenjang untuk dapat menciptakan pembelajaran tersebut, tetapi juga mempersiapkan tersebut, pendidik hendaknya anak usia dini kejenjang pendidikan mengembangkan pembelajaran dengan selanjutnya. menggunakan strategi yang tepat.

Menurut Pestalozzi (Sujiono, Strategi pembelajaran merupakan 2012:92) pendidikan pada hakikatnya usaha yang dilakukan guru dalam usaha pertolongan pada anak agar menerapkan berbagai metode mampu menolong dirinya sendiri yang pembelajaran untuk mencapai tujuan dikenal dengan "Hilfe Zur Selbsthilfe". yang diharapkan (Masitoh dkk, Hal tersebut sejalan dengan Piaget yang 2014:6.3). Strategi pembelajaran dalam menyebutkan bahwa anak adalah PAUD dilakukan untuk mendukung dan pembangun aktif pengetahuannya memberikan kemudahan anak dalam sendiri, sehingga sangat penting bagi belajar. Hal tersebut jika diperoleh oleh anak untuk terlibat langsung dalam anak didik, maka akan menjadikan proses belajar (Sujiono, 2012:121). pembelajaran yang aktif.

Pendapat dua ahli tersebut mengarah Pembelajaran aktif (*active learning*) kepada pembelajaran hendaknya dimaksudkan untuk mengoptimalkan memberikan kesempatan kepada anak penggunaan semua potensi yang dimiliki untuk dapat aktif dan dipusatkan padalah anak didik, sehingga dapat anak. mencapai hasil belajar yang optimal dan

Anak usia dini pada dasarnya agar perhatian anak tetap tertuju pada memiliki potensi untuk aktif dan proses pembelajaran (Siregar, 2010:106). berkembang. Keaktifan itu memiliki Anak berperan aktif dalam pembelajaran tujuan yaitu sebenarnya mereka mencari kan mampu memutuskan apa yang stimulasi yang dapat meningkatkan akan dipelajari dan bagaimana cara kesempatan dalam belajar. Proses mempelajarinya. pembelajaran pada anak usia dini Anak usia TK awal yaitu empat bertumpu pada aktivitas belajar anak hun dalam perkembangan sosial sudah secara aktif (*active learning*). dapat bergaul dengan temannya dalam

Belajar aktif dapat diartikan jumlah yang sedikit antara dua sampai sebagai belajar di mana anak berbuatan tiga anak saja. Pada dengan objek-objek dan berinteraksi perkembangan usia lima tahun anak dengan orang, objek, ide, maupun sudah dapat menjalin kerjasama dalam peristiwa yang membangun pemahaman kelompok. Kemampuan kerjasama baru (Masitoh dkk, 2014:8.5). Pelibatan diperlukan anak dalam rangka secara langsung dalam pembelajaran mengembangkan rasa sosial terhadap untuk membantu anak membangun teman maupun orang dewasa. pengetahuan mereka, seperti belajar Prinsip pembelajaran anak usia dini konsep, membentuk gagasan, adalah bermain sambil belajar, dimana memecahkan masalah, dan abstraksi bermain dapat menumbuhkan rasa sosial mereka sendiri. untuk dapat bekerjasama dalam

Makna dari pembelajaran berpusat memecahkan masalah, bekerjasama pada anak yaitu memberikan anak engan kelompok, dan memperoleh kesempatan untuk menentukan pilihan, pengalaman yang menyenangkan. mengemukakan pendapat dan aktif Menurut Moeslichatoen (2004:38)

bermain kooperatif merupakan kegiatan mencapai suatu tujuan pembelajaran. bermain yang dapat melatih anak sehingga dalam pembelajaran, anak menentukan teman lainnya dalam adalah subjek dan bukan sebagai objek. mengerjakan tugas yang diberikan, selain karena itu, tujuan pembelajaran akan itu juga melatih anak untuk saling dapat tercapai jika anak didik berusaha berinteraksi dengan temannya. secara aktif untuk mencapainya.

Pembelajaran anak usia dini Untuk mendukung agar potensi merupakan proses interaksi antara anak, anak dapat berkembang secara optimal, orang tua, atau orang dewasa lainnya. maka pendidik perlu menguasai berbagai dalam suatu lingkungan untuk mencapai strategi dan pendekatan yang berpusat tugas perkembangan. Interaksi yang pada anak. Salah satu strategi dibangun tersebut merupakan faktor pembelajaran yang berpusat pada anak yang mempengaruhi tercapainya tujuan adalah *Plan Do Review* (PDR), yaitu pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini kesempatan yang diberikan kepada anak disebabkan interaksi tersebut dalam melakukan kegiatan sesuai mencerminkan suatu hubungan di antara keinginan, mulai dari membuat anak akan memperoleh pengalaman perencanaan (*Plan*), mengerjakan (*Do*), yang bermakna, sehingga proses belajar dan melaporkan kembali apa yang sudah dapat berlangsung dengan lancar. dikerjakan (*Review*) (Masitoh dkk, Menurut Vigotsky (Mutiah, 2014:8:19). Strategi pembelajaran ini 2010:105) berpendapat bahwa diadopsi dari bentuk rutinitas harian pengalaman interaksi sosial merupakan model *High Scope* yang dapat hal yang penting bagi perkembangan mengembangkan seluruh aspek proses berpikir anak. Aktivitas mental perkembangan anak (Hasanah, 2010). yang tinggi pada anak dapat terbentuk Pendekatan pendidikan *High Scope* melalui interaksi dengan orang lain. konsisten dengan praktik terbaik yang Bentuk aktivitas bagi anak usia dini yang direkomendasikan oleh Asosiasi Nasional melalui bermain yang memberi kesempatan Anak Muda (NAEYC), kesempatan untuk berinteraksi dengan Standar Kinerja *Head Start*, dan teman dan lingkungannya merupakan pedoman lainnya untuk program hal yang diutamakan. perkembangan berbasis.

Fenomena pembelajaran anak usia Strategi pembelajaran PDR dalam dini saat ini, menunjukkan strategi yang implementasinya memberikan dipilih kurang bervariasi. Pembelajaran kesempatan kepada anak dalam lebih didominasi pada bentuk kegiatan membangun pengetahuannya sendiri. mengerjakan lembar kerja anak (LKA). Strategi ini juga sejalan dengan Froebel Dalam pembelajaran guru kurang (Masitoh dkk, 2014:8.4) tentang melibatkan keaktifan anak, kesempatan pendidikan berpusat pada anak (*child* anak untuk menggali kemampuan di *entre*) yang menekankan bahwa dalam dalam mengeksplorasi obyek terbatas. belajar, harus dimulai dari kemampuan Sehingga anak-anak kehilangan anak dan apa yang diminati anak dalam kesempatan untuk memperoleh hal-hal belajar. baru melalui pengalaman yang Pandangan lain yang memberikan dibangunnya sendiri. kontribusi terhadap pembelajaran yang

Inti proses pembelajaran tidak lain berpusat pada anak adalah paham adalah kegiatan belajar anak didik dalam konstruktivis yang dimotori Jean Piaget.

Jurnal Pedagogi, Volume 2 Nomor 3, Agustus-2016

Paham ini menekankan bahwa anakakat, minat dan perkembangan fisik menyusun pengetahuannya sendiri serta psikologis peserta didik. melalui bekerjasama dengan orang lain. Berdasarkan peraturan tersebut dan pelibatan anak secara langsung arah pembelajaran anak usia dini dalam kegiatan pemecahan masalah hendaknya dilakukan berdasarkan (Morrison, 2012:72).

Prinsip pembelajaran pada anak usia dini, yaitu: (1) Berorientasi pada memiliki dua jenis model yaitu kebutuhan anak, (2) Belajar melalui pembelajaran yang berpusat pada guru bermain, (3) Kegiatan belajar (teacher centered) dan berpusat pada mengembangkan dimensi kecerdasan anak (student centered). Pembelajaran secara terpadu, (4) Menggunakan yang berpusat pada guru diprakarsai pendekatan klasikal, kelompok, dan oleh Povdov, Skinner, dan para tokoh individual, (5) Lingkungan kondusif, (6) behavioris lainnya. Adapun Menggunakan berbagai model pembelajaran yang berpusat pada anak pembelajaran, (7) Mengembangkan diprakarsai oleh Piaget, Erikson dan keterampilan hidup dan hidup beragama, Isaac.

(8) Menggunakan media dan sumber Secara khusus proses belajar, dan (8) Pembelajaran pada anak usia dini berorientasi kepada prinsip didasarkan pada prinsip-prinsip perkembangan dan belajar anak. (Yus, 2010:67)

kegiatan belajar pada anak usia dini Pembelajaran pada dasarnya harus dilakukan berdasarkan prinsip merupakan upaya untuk mengarahkan belajar melalui bermain, (2) Proses anak didik ke dalam proses belajar, kegiatan belajar anak usia dini sehingga mereka dapat memperoleh dilaksanakan dalam lingkungan yang tujuan belajar sesuai dengan apa yang kondusif dan inovatif baik di dalam maupun di luar ruangan. Pembelajaran hendaknya (3) Perhatikan kondisi individu anak ruang. Proses kegiatan belajar anak usia dini dikarena mereka adalah yang akan belajar. dilaksanakan dengan pendekatan Setiap anak memiliki keunikan masing-mematik dan terpadu, (4) Proses kegiatan masing yang tidak sama, sehingga pembelajaran anak usia dini harus diupayakan hendaknya dan taraskan pada pengembangan memperhatikan perbedaan-perbedaan potensi kecerdasan secara menyeluruh individual anak. Selain memperhatikan dan terpadu (Sujiono, 2012:141).

hal tersebut, aspek lain yang penting Merujuk pada Peraturan adalah dengan memahami karakteristik Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang belajar anak, antara lain anak Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 belajar melalui bermain, anak belajar ayat 1 menyatakan bahwa proses dengan cara membangun pembelajaran pada satuan pendidikan pengetahuannya, anak belajar secara diselenggarakan secara interaktif, alamiah, dan anak belajar paling baik jika inspiratif, menyenangkan, menantang, apa yang dipelajarinya memotivasi peserta didik untuk mempertimbangkan keseluruhan aspek berpartisipasi aktif, serta memberikan pengembangan, bermakna, menarik, dan ruang yang cukup bagi prakarsa, fungsional (Masitoh dkk, 2014:6.11). kreativitas, dan kemandirian sesuai

Karakteristik cara belajar anak mengembangkan seluruh aspek merupakan fenomena yang harus perkembangan. Adapun strategi pembelajaran merencanakan dan melaksanakan yang dapat dikembangkan pada pembelajaran pada anak usia dini, pendidikan anak usia dini menurut sehingga akan tepat dalam menentukan Masitoh dkk (2014) adalah: (1) Strategi strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran berpusat pada anak, pembelajaran menurut Siregar dkk berlatar dari anak membangun aktif (2010:77) adalah cara sistematis yang pengetahuannya sendiri melalui interaksi dipilih dan digunakan seorang dengan obyek maupun lingkungan; (2) pembelajaran untuk menyampaikan materi Strategi pembelajaran melalui bermain, pembelajaran, sehingga memudahkan dengan memberikan kegiatan untuk pembelajar mencapai tujuan pengembangan seluruh aspek; (3) pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran melalui bercerita, Menurut Masitoh dkk (2014:6.3) untuk memberikan pengalaman belajar strategi pembelajaran adalah segala bagi anak usia dini; (4) Strategi usaha guru dalam menerapkan berbagai pembelajaran melalui bernyanyi, metode pembelajaran untuk mencapai merupakan bakat yang bersifat alamiah, tujuan yang diharapkan. Sedangkan yang dimiliki serta dibutuhkan oleh menurut Latif dkk (2013:99) strategi tiap individu; (5) Strategi pembelajaran pembelajaran diartikan suatu alat melalui terpadu, merupakan pendekatan interaksi di dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Dalam PAUD interaksi yang dimaksudkan dengan mengintegrasikan kegiatan ke adalah ketrampilan dalam mengatur dalam semua bidang kurikulum atau pembelajaran dengan kiat-kiat yang bidang-bidang pengembangan yang sesuai agar mencapai hasil maksimal. meliputi perkembangan kognitif, bahasa, Berdasarkan pendapat di atas fisik-motorik, sosial-emosi, agama, dapat diartikan bahwa strategi moral, dan seni. pembelajaran merupakan cara yang Bentuk strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses berpusat pada anak salah satunya adalah pembelajaran untuk dapat mencapai *plan do review* (PDR). Strategi tujuan yang pembelajaran yang pembelajaran *plan do review* (PDR) diharapkan. merupakan model pembelajaran *High Scope* yang pembelajarannya berpusat bahwa tujuan dari penggunaan strategi pada anak dan memprioritaskan anak pembelajaran di PAUD adalah: (a) untuk terlibat secara aktif dalam Mengaktifkan anak di dalam perencanaan hingga proses pembelajaran dengan kondisi yang pembelajaran (Maryadi, 2013). Melalui menyenangkan tanpa adanya tekanan keterlibatan yang aktif dalam tekanan secara mental ataupun menggunakan berbagai alat permainan emosional; (b) Memperoleh perubahan yang ada, orang-orang yang terlibat perilaku anak didik sebagai hasil belajar dalam pembelajaran dan gagasan yang yang sudah diorganisasikan; (c) muncul dari anak diharapkan dapat Membuat lingkungan belajar yang memberikan sejumlah pengetahuan merangsang dan menantang anak serta yang bermanfaat bagi perkembangannya. Menurut Yus

Jurnal Pedagogi, Volume 2 Nomor 3, Agustus-2016

(2011:27) inti dari kegiatan yang terlibat dalam permainan untuk menggunakan rangkaian kegiatan *plan* mencapai satu tujuan tertentu. *do* review yaitu memberikan kebebasan. Salah satu masa yang dilalui oleh kepada anak untuk mempertimbangkan anak usia dini adalah masa berkelompok. minatnya, membuat rencana, mengikuti. Masa ini memberikan kesempatan pada kehendaknya, dan menggambarkan anak untuk bermain bersama dengan pengalamannya. Dibalik rangkaian teman sebayanya. Pendidik harus rencana pelaksanaan tersebutnya juga memfasilitasi dan memberikan memberikan kesempatan kepada anak kesempatan kepada anak untuk bermain untuk berinteraksi dengan sebuah bersama-sama dengan teman kelompok kecil atas inisiatif orang sebayanya. dewasa berdasarkan minat anak, Vygotsky (Asmawati, 2008: 1.25) kebutuhan, dan tingkat perkembangannya memandang bahwa sistem sosial sangat serta melibatkannya dalam sebuah penting bagi pengembangan kognitif aktivitas berdasarkan kelompok dalam anak. Interaksi dan kolaborasi yang berinteraksi sosial, musik, dan dilakukan anak dengan orang tua, pergerakan fisik. pendidik, dan teman sebaya bertujuan Pembelajaran pada PAUD menurut untuk mengembangkan suatu pengertian UNESCO (Mulyasa, 2012:35) hendaknya atau belajar dalam konteks sosial. dibangun dengan empat pilar yaitu, kerjasama adalah suatu bentuk interaksi *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together* dimana tujuan anggota kelompok *to be, dan learning to live together* satu berkaitan erat dengan tujuan. Berdasarkan hal tersebut hendaknya anggota kelompok yang lain atau tujuan pembelajaran yang dikembangkan dapat kelompok secara keseluruhan sehingga memfasilitasi anak untuk aktif di seseorang individu hanya dapat dalamnya. Proses pembelajaran yang mencapai tujuan bila individu lain bisa aktif guru harus menciptakan suasana mencapai tujuan (Santosa, 1992: 29). yang sedemikian rupa sehingga anak Kerjasama bermakna bagi diri anak aktif bertanya, mempertanyakan, dan sebagai individu atau kelompok sosial mengemukakan gagasan Sujiono sendiri maupun bagi orang atau (2012:87). Pembelajaran yang aktif kelompok yang diajak kerjasama. Makna mendukung anak didik dalam timbal balik harus diusahakan dan membangun pengetahuannya. Pelibatan dicapai, sehingga harapan-harapan anak didik secara langsung dalam motivasi, sikap dan lainnya yang ada pembelajaran melalui pengalaman pada diri atau kelompok dapat diketahui bersentuhan langsung dengan orang oleh orang atau kelompok lain. orang, benda-benda, gagasan-gagasan, Pusat Pendidikan PAUD Lembaga dan peristiwa. Penelitian UNY (2009) menyebutkan Pada usia lima tahun anak usia dini dalam kerjasama antara lain: (1) berada pada tahapan bermain Membiasakan anak bergaul/berteman *cooperative or organized supplementary* dengan teman sebaya dalam melakukan *play* atau kerja sama (Sujiono, 2012:148) juga, (2) Membiasakan anak untuk Bermain bersama ditandai dengan menghargai pendapat atau kemampuan adanya kerja sama atau pembagian tugas lain, (3) Menyadari bahwa dan pembagian peran antara anak-anak kerjasama atau tolong menolong itu sangat penting dan menyenangkan, dan

(4) Mengembangkan rasa empati pada kelompok B1 yang berjumlah 16 anak didik sebagai kelompok kontrol.

Pengujian tentang validitas instrumen penelitian menggunakan Pendekatan yang digunakan dalam teknik korelasi *product moment* dengan penelitian ini adalah pendekatan menggunakan bantuan komputer SPSS kuantitatif. Penelitian kuantitatif 20.0 for Windows Evaluation Version dilakukan dengan cara menggambarkan dengan menggunakan taraf signifikansi data dalam bentuk angka-angka yang sebesar 0,05. Sedangkan kriteria sifatnya kuantitatif, sehingga dapat instrumen penelitian dinyatakan reliabel, digunakan untuk meramal kondisi yang jika nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar lebih luas yaitu populasi dan masa yang 0,70. Uji prasyarat analisis antara akan datang. lain uji normalitas dengan ketentuan nilai Metode penelitiannya adalah *Kolmogrov Smirnov* memiliki signifikansi penelitian eksperimen, yaitu penelitian lebih besar dari 0,05 baik dari hasil yang dilakukan terhadap variabel yang belum perlakuan maupun sesudah data-datanya belum ada, sehingga perlu perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan proses manipulasi melalui dan kelompok kontrol dan uji pemberian *treatment* (perlakuan) homogenitas dilakukan untuk nilai tertentu terhadap subyek penelitian sebelum perlakuan pada kelompok yang kemudian diamati dan diukur kontrol dan kelompok eksperimen dampaknya. Penelitian ini menggunakan dengan pengambilan keputusan jika bentuk atau pola rancangan eksperimen *Leven* *Statistic* bernilai signifikansi (sig) semu (*quasi experiment*). Adapun pola 0,05.

pelaksanaan penelitian *quasi* Untuk menguji hipotesis pengaruh *eksperimental* yang digunakan adalah strategi PDR (X) terhadap masing *Nonequivalent Control Group Design* variabel *active learning* (Y1) dan (Sugiyono, 2012:79). Dalam desain kemampuan bekerjasama (Y2) eksperimen semu terdapat kelompok menggunakan *One Way Analysis of* yang disebut kelompok eksperimen, *Variance* (ANOVA Satu Jalur). Kriteria yaitu kelompok yang sengaja bahwa variabel X berpengaruh kepada dipengaruhi oleh variabel-variabel variabel Y1 maupun Y2 jika taraf tertentu misalnya diberikan perlakuan signifikansi < 0,05. Sedangkan untuk (*treatment*). Di samping itu ada pula uji hipotesis variabel X kelompok kontrol, yaitu kelompok yang berpengaruh terhadap variabel Y1 dan tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel Y2 secara bersama-sama menggunakan itu, misalnya tidak diberi perlakuan itu. Teknik *Multivariate Analysis of Variance* Sampel dalam penelitian ini adalah (MANOVA). MANOVA digunakan untuk anak didik kelompok B2 TK Wahid hipotesis tentang pengaruh dari dua Hasyim yang beralamat di Jl. Mayjenan variabel *dependent* (Ghozali, 2013:88). Haryono No. 165 Dinoyo Malang yang kriteria keberhasilan dengan berjumlah 16 anak didik sebagai menggunakan taraf signifikansi *Tests of* kelompok eksperimen. Selanjutnya *Between-Subjects Effects* pada variabel X adalah < 0,05.

PEMBAHASAN

Hasil uji ANOVA dengan bantuan komputer SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version pada variabel strategi PDR terhadap active learning, diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Anova Active learning Kelompok Eksperimen

Eksperimen_Active					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,818	1	1,818	11,667	,004
Within Groups	2,182	14	,156		
Total	4,000	15			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Hasil analisa statistik didapatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11.667 dan signifikansi sebesar 0.004 < 0.05. Dengan demikian hasil pengujian terhadap hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan ada pengaruh strategi PDR terhadap active learning kelompok eksperimen.

Tabel 2. Anova Kemampuan Sains Kelompok Kontrol

ANOVA					
Active_Kontrol					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,411	2	,205	,744	,494
Within Groups	3,589	13	,276		
Total	4,000	15			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan analisis statistik di atas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 0.744 dan signifikansi sebesar 0.494 > 0,05. Sehingga pembelajaran tidak berpengaruh terhadap active learning pada kelompok kontrol.

Tabel 3. Anova Kemampuan bekerjasama Kelompok Eksperimen

ANOVA					
Eksperimen_Krjasm					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,286	1	1,286	10,500	,006
Within Groups	1,714	14	,122		
Total	3,000	15			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Hasil analisa statistik di atas didapatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10.500 dan signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Dengan demikian hasil pengujian terhadap hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan ada pengaruh strategi PDR terhadap kemampuan bekerjasama pada kelompok eksperimen.

Tabel 4. Anova Kemampuan Bekerjasama Kelompok Kontrol

Kerjasm_Kontrol	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,488	3	,496	3,051	,070
Within Groups	1,950	12	,163		
Total	3,438	15			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan analisis statistik di atas didapatkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 3,051 dan signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05. Sehingga pembelajaran tidak berpengaruh terhadap hasil kemampuan bekerjasama pada kelompok kontrol.

Berikut disajikan data hasil uji Manova yang akan digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya strategi PDR secara bersama-sama terhadap active learning dan kemampuan bekerjasama anak usia dini.

Tabel 5. Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Active Bekerjasama	40,619 ^a	4	10,155	5,839	,009
	Bekerjasama	3,476 ^b	4	,869	6,273	,007
Intercept	Active	967,039	1	967,039	556,033	,000
	Bekerjasama	419,297	1	419,297	262,801	,000
PDR	Active	40,619	4	10,155	5,839	,009
	Bekerjasama	3,476	4	,869	6,273	,007
Error	Active	19,131	11	1,739		
	Bekerjasama	1,524	11	,139		
Total	Active	2130,000	16			
	Bekerjasama	734,000	16			
Corrected Total	Active	59,750	15			
	bekerjasama	5,000	15			

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan, bahwa nilai signifikan pada "Active" untuk variabel sains adalah sebesar 0,009 (< 0,05) dan untuk variabel

Jurnal Pedagogi, Volume 2 Nomor 3, Agustus-2016

kemampuan bekerjasama adalah sebesar 0,007 (0,05). Karena nilai signifikan kedua variabel < 0,05, maka hipotesis diterima. Hasil hipotesis adalah (1) Strategi PDR berpengaruh terhadap *active learning* anak usia dini dan (2) strategi PDR berpengaruh terhadap kemampuan bekerjasama anak usia dini.

1. Pengaruh Strategi PDR terhadap Pendapat yang lain tentang Active learning anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak Melibatkan anak didik secara sebagai pembelajar yang aktif oleh langsung di dalam pembelajaran Montessori (Sujiono, 2009:91) yang merupakan bentuk kesempatan bagi menyatakan biarkan anak mencari tahu anak untuk memperoleh sejumlah sesuatu dengan terlibat langsung atau pengetahuan yang bermanfaat bagi melakukannya secara langsung, tidak perkembangannya. Pelibatan tersebut hanya melalui penjelasan dari guru. Guru merupakan penerapan pembelajaran hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menggunakan pendekatan yang bertujuan agar anak aktif dan berpusat pada anak (*student center*, produktif untuk menemukan *approach*) (Killen dalam Sanjaya, 2006). pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis statistik Pada penelitian ini, penerapan menunjukkan hasil signifikansi sebesar strategi PDR lebih menekankan pada 0,004 < 0,05 yang berarti bahwa strategi PDR lebih menekankan pada PDR berpengaruh terhadap *active* Pembelajaran yang difokuskan pada *learning* anak. Pendapat ini didukung bermain balok, mampu memotivasi anak oleh sebuah artikel yang berjudul *Didik untuk memunculkan ide-ide kreatif "Developing & Enhancing Thinking Skills"* dalam merencanakan, melakukan oleh Epstein (2003). Artikel tersebut rencana, dan menyampaikan hasil. *Active* menyebutkan bahwa anak yang diberi *arning* tidak hanya pada satu aspek kesempatan untuk merencanakan dan perkembangan saja, namun pada semua merefleksikan kegiatannya sendiri, aspek perkembangan. lebih baik bagi seluruh aspek. **Pengaruh Strategi PDR terhadap kemampuan bekerjasama anak usia dini**

Hasil penelitian ini juga didukung Kemampuan bekerjasama oleh penelitian terdahulu yang berjudul merupakan kegiatan yang dilakukan "Pengaruh Model Pembelajaran secara berkelompok untuk mencapai *High/Scope (Plan Do Review)* Terhadap Peningkatan Kemampuan Bekerjasama dan Motivasi Belajar Anak" oleh Maryadi memberikan pengaruh kepada anak (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan untuk saling membantu, berbagi, dan bahwa adanya peningkatan skor yang bertanggungjawab. lebih tinggi pada motivasi belajar anak Berdasarkan hasil analisis statistik setelah diberikan perlakuan. Hal tersebut pengaruh strategi PDR terhadap ditunjukkan dengan tidak ditemukannya kemampuan kerjasama anak anak yang memiliki motivasi belajar yang menunjukkan hasil signifikansi sebesar rendah, dari 16 anak menunjukkan 0,006 < 0,05 yang berarti bahwa strategi PDR berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama anak. Hal tersebut relevan dengan pendapat Wiyana dan Barnawi

(Maryadi, 2013) yang menyatakan bekerjasama berdampak positif bagi bahwa *plan do review* (PDR) dalam perkembangan sosialnya. merencanakan kegiatan yang selanjutnya

untuk pelaksanaannya dilakukan secara **3. Strategi PDR Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Active** berkelompok.

Temuan ini mendukung hasil **learning dan Kemampuan**

penelitian terdahulu oleh Astuti (2014) **Bekerjasama Anak Usia Dini**

yang berjudul "Meningkatkan Hasil penelitian ini telah dibuktikan

Kemampuan Kerjasama melalui bahwa strategi PDR berpengaruh

Permainan Menyusun Puzzel terhadap *active learning* dan

Berkelompok di RA Masyithoh kemampuan bekerjasama anak usia dini.

Kantongan Kelompok A", dengan indikator kegiatan pada *active learning*

menunjukkan hasil bahwa adanya anak, antara lain (1) Menyusun rencana

peningkatan hasil pada anak dalam kegiatan, (2) Menyelesaikan kegiatan

menyusun kepingan puzzel yang secara kreatif dalam bentuk sebuah hasil

dilakukan secara bersama-sama dalam karya, dan (3) Menyampaikan hasil

kelompok. Penelitian yang lain yaitu oldanya. Sedangkan indikator

Nazayanti (2013) dengan judul kemampuan bekerjasama antara lain, (1)

'Peningkatan Kemampuan Bekerjasama Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas

Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Kelompok, (2) Bertanggungjawab

Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD", dengan indikator kegiatan yang diperolehnya,

menunjukkan hasil kemampuan dan (3) Bertanggungjawab

bekerjasama anak yang dikategorikan menyelesaikan kegiatan.

"Berkembang Sangat Baik" berdasarkan Ketercapaian pada indikator *active*

tolak ukur keberhasilan kinerja mencapai *learning* didukung oleh kegiatan yang

tingkatan sangat tinggi/sangat baik. memberikan kesempatan kepada anak

Menurut Johnson, dkk (dalam untuk aktif dalam merencanakan,

Saputra 2005) bahwa pembelajaran melakukan dan menyampaikan hasil dari

kerjasama dapat didefinisikan sebagai kerja kelompok. Hal ini relevan dengan

sistem kerja atau belajar kelompok yang di kognitif Piaget yaitu asimilasi dan

terstruktur termasuk di dalam struktur komodasi, yaitu proses asimilasi terjadi

ada lima unsur pokok. Unsur pokok ketika seorang anak menerima konsep,

tersebut yaitu saling ketergantungan keterampilan dan informasi yang

positif tanggung jawab individual, diperoleh dari pengalaman mereka

interaksi personal, keahlian bekerjasama lingkungan dalam rangka

sama, dan proses kelompok. mengembangkan pola atau skema

Hurlock (1998) pada akhir tahun pemahaman. Sedangkan proses

ketiga kegiatan kelompok mulai akomodasi terjadi ketika skema mental

berkembang dan meningkat baik dalam larus diubah untuk menyesuaikan

frekuensi maupun lamanya berlangsung, dengan konsep, keterampilan dan

bersamaan dengan meningkatnya informasi baru. (Suparno, 2001)

kesempatan untuk bermain dengan anak *Active learning* pada penelitian ini

lain. Pandangan tersebut yaitu bentuk kegiatan yang memotivasi

mengisyaratkan bahwa pemberian anak untuk aktif dalam menyusun

kesempatan kepada anak untuk rencana sesuai dengan konsep atau

materi yang telah dipaparkan oleh

Jurnal Pedagogi, Volume 2 Nomor 3, Agustus-2016

pendidik. Anak didik membuat bisa dilakukan secara kerjasama adalah perencanaan yang disesuaikan lego atau balok, yaitu mainan yang dapat berdasarkan pengalaman mereka digunakan secara bersama untuk terhadap lingkungan sekitar, yaitu membuat bangunan, mobil, binatang dan menyusun bentuk tempat-tempat yang lainnya.

ada di kota Malang. Hasil dari kerja Hasil penelitian ini relevan dengan tersebut dikomunikasikan menurut artikel *Calyton Early Learning* (2013) "At pemahaman mereka. Kegiatan tersebut *four and five children's block play is more* bentuk dari pembelajaran berpusat pada *experienced, developed, balanced* anak (*student centered*) yaitu *coordinated and organized*. *Constructive* pendekatan yang berbasis anak, *play involves play that is more open-* pendekatan yang mendorong, memberi *ended and exploratory*. *Children begin to* kesempatan dan menyediakan ruang *combine structures to make more* yang lebar bagi anak untuk terlibat *complex buildings*. *Socially, four and five* dalam proses pembelajaran (Nugraha, *year olds are beginning to share ideas* 2008:119). *and are starting to cooperate and build*

Ketercapaian pada indikator *with others*". Berdasarkan uraian bekerjasama didukung juga oleh tersebut dapat diuraikan bahwa anak kegiatan yang mendorong anak untuk pada rentang usia 4-5 tahun permainan melakukan kegiatan bersama-sama balok merupakan permainan yang tepat dengan temannya. Bentuk untuk memberikan kesempatan anak tanggungjawab untuk dapat mengeksplorasi melalui membangun, menyelesaikan kegiatan secara bersama- dan juga mengembangkan kemampuan sama, melalui komunikasi saling tukar sosialnya dengan berbagi ide dan ide atau gagasan, memadukan gagasan, memulai untuk bekerjasama untuk serta pengambilan keputusan bersama. membangun sesuatu.

Hal ini relevan dengan hasil penelitian Pembelajaran yang berpusat pada Johnson dan Johnson (Suyanto, anak (*active learning*) memiliki lima 2005:149) yang menunjukkan hasil elemen yang penting yaitu, 1) anak didik bahwa belajar bekerjasama akan lebih aktif tidak hanya mendengarkan mendorong anak untuk belajar lebih saja, 2) penekanan lebih pada banyak materi, merasa lebih nyaman dan pengembangan keterampilan dan termotivasi untuk belajar, mencapai hasil, mengurangi pemberian informasi kepada belajar yang tinggi, memiliki kemampuan anak, 3) keterlibatan anak didik dalam yang baik untuk berfikir kritis. Selain berfikir yang lebih luas, 4) keterlibatan tersebut kerjasama menurutnya juga anak didik pada kegiatan lebih tinggi, anak dapat menunjukkan kemampuan misal membaca, berdiskusi, menulis, dan yang baik dalam aktivitas kerjasama, 5) penekanan pada eksplorasi anak didik memiliki aspek psikis yang lebih sehat nilai-nilai dan sikap. (Bonwell & dan mampu menerima perbedaan yang Johnson, 1991)

ada diantara teman satu kelompok. *Active learning* dan kemampuan Kegiatan pada penelitian ini bekerjasama dua aspek yang saling mengacu pada penggunaan media balok. mendukung bagi pembelajaran anak usia Pemilihan jenis media ini berdasarkan ini. Strategi PDR yang mengedepankan pendapat Ismail (2006:220) salah satu anak untuk dapat melakukan jenis permainan bagi anak usia dini yang pembelajaran sesuai dengan minatnya,

mentransformasikan rencana ke dalam namun juga memperhatikan kecerdasan bentuk tindakan, dan berbicara dengan interpersonal. teman sebayanya atas apa yang susah dilakukan atau temuannya. Kesempatan melakukan kegiatan secara berkelompok mengembangkan sikap sosial dengan bentuk keaktifan anak dalam berdiskusi, menyampaikan ide/gagasan, memecahkan masalah secara bersama-sama dan membuat keputusan dengan menghasilkan tujuan yang sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dianalisis, maka dapat disimpulkan antara lain: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan strategi PDR terhadap *active learning* anak; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan strategi PDR terhadap kemampuan bekerjasama anak; dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan strategi PDR secara bersama-sama terhadap *active learning* dan kemampuan bekerjasama anak usia dini yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan perkembangan *active learning* dan kemampuan bekerjasama yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Beberapa saran yang diajukan untuk lembaga dan pendidik PAUD adalah: 1) Lembaga PAUD sebagai tempat pendidikan awal bagi anak usia dini, harus mengedepankan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak, menentukan pendekatan yang berpusat pada anak melalui kegiatan-kegiatan yang inovatif dan bermakna; 2) Pendidik diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang dapat memotivasi anak untuk aktif dan mampu mengembangkan sikap sosial terutama bekerjasama. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan intelektualnya saja,

Bonwell, C.C. & Eison, J.A. 1991. *Active learning: Creating excitement in the classroom*. ERIC Digest.

Clayton, Early Learning. 31 Juli 2013. *Why is Block Play Important for Toddler and Preschoolers? What are They Learning?*

(<http://www.claytonearlylearning.org/blog/why-is-block-play-important-for-toddlers-and-preschoolers-what-are-they-learning/>, diakses 30 Agustus 2016)

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang RI No. 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. PP No. 19 tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.

Stein, A.S. *How Planning and Reflection Develop Young Children's Thinking Skill*. (<https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/200309/Planning&Reflection.pdf>, diakses 29 Agustus 2016)

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro

Jurnal Pedagogi, Volume 2 Nomor 3, Agustus-2016

- Hurlock, E. 1998. *Psikologi Perkembangan* (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Latif, M dkk. 2011. *Orientasi baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maratus, R. 2013. *Konsentrasi Kajian Taman Kanak-Kanak Model Pendidikan High Scope*. (<http://ecemarus.blogspot.co.id/2013/10/konsentrasi-kajian-taman-kanak-kanak.html>, diakses 12 November 2015)
- Maryadi, B. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran High/Scope (Plan Do Review) Terhadap Motivasi Belajar Anak*. Universitas Pendidikan Indonesia. (http://repository.upi.edu/5060/1/S_PAUD_0902950_Title.pdf diakses 20 Nopember 2015)
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mashitoh, Setiasih, O., dan Djoehaeni, H. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan, dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Masitoh dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Morrison, G.S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Nazayanti. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama melalui kegiatan Bermain Balok Pada Anak usia 4-5 Tahun di PAUD*. Skripsi. Pontianak: FKIP Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Siregar, E. dan Nara, H. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Y.N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius
- Suyanto, S. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publisng.
- Vodopivec, J. L. 2011. *Cooperative Learning And Support Strategies In The Kindergarten*. Metodicki obzori 12, vol. 6(2011)2.
- Yatim, R. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Yus, A. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Matches

Internet matches

441

1	https://fitrirohawati.blogspot.com/2013/12/metode-pembelajaran-pada-pendidikan.html	8 Sources	2.57%
2	https://multazam-einstein.blogspot.com/2013/01/strategi-pembelajaran-paud.html	69 Sources	2.44%
3	https://pgtk-darunnajah.blogspot.com/2012/02/strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia.html	3 Sources	1.28%
4	http://repository.unpas.ac.id/5509	2 Sources	1.22%
5	https://mgmppaismpkotamalang.wordpress.com/ptk/tulisan-ilmiah/tesis	17 Sources	1.06%
6	http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/veny-hidayat-spsi-mpsi-psikolog/isi-proceedingsgenerasi-emas.pdf		1.01%
7	https://novian25.blogspot.com/2013/09/model-pembelajaran-active-learning.html	6 Sources	0.97%
8	https://multazam-einstein.blogspot.com/2012/12/makalah-konsep-dasar-pendidikan-anak.html	3 Sources	0.95%
9	https://syahrudin14.blogspot.com/2014/10/pembelajaran-pai-pada-anak-usia-dini.html		0.89%
10	http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BIOMA/article/download/157/94	3 Sources	0.77%
11	https://indahmaharani03.blogspot.com/2018/08/tingkat-kesejahteraan-buruh-musiman-di_30.html	52 Sources	0.77%
12	https://mafiadoc.com/peningkatan-kualitas-pembelajaran-ipa-melalui-unnes_59fb556d1723ddafb79a68ed.html	2 Sources	0.75%
13	http://repository.unikama.ac.id/view/subjects/soshum.html		0.75%
14	http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/11.1.01.06.0103.pdf		0.52%
15	https://core.ac.uk/download/pdf/78032400.pdf	8 Sources	0.5%
16	https://idtesis.com/multivariate-analysis-of-variance-manova	58 Sources	0.48%
17	https://id.123dok.com/document/yne6w3py-upaya-meningkatkan-kemampuan-mengenal-huruf-menggunakan-media-l	2 Sources	0.46%
18	http://ir.uiowa.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1748&context=etd	26 Sources	0.43%
19	https://docplayer.es/1383393-El-exito-de-la-gestion-de-proyectos-un-nuevo-enfoque-entre-lo-tradicional-y-lo-dinamico	30 Sources	0.43%
20	https://husnularief.blogspot.com/2017/03/perkembangan-emosi-dan-sosial-anak-anak.html	3 Sources	0.41%

21	http://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/download/766/634		0.39%
22	https://melyloelhabox.blogspot.com/2013/06/penerapan-strategi-pembelajaran-yang.html	2 Sources	0.39%
23	https://ruviyatunpunyablog.blogspot.com/2014/07/laporan-observasi-di-tk-mutiara-biru.html	3 Sources	0.37%
24	http://ppid.dephub.go.id/files/datalitbang/JURNAL_DARAT_2017.pdf	2 Sources	0.37%
25	https://hanahafifah.blogspot.com/2013/03/prinsip-prinsip-belajar-dan_1.html		0.37%
26	https://pandidikan.blogspot.com/2011/05/kualitas-pendidikan.html		0.37%
27	https://docplayer.info/146316405-Peran-tokoh-masyarakat-dalam-menyelesaikan-konflik-sosial-dan-aliran-agama-di-de	7 Sources	0.35%
28	https://esc.fnwi.uva.nl/thesis/centraal/files/f1219166063.pdf	16 Sources	0.35%
29	http://www.state.nj.us/education/ece/rttt/k3/guide.pdf	11 Sources	0.35%
30	http://www.iosrjournals.org/iosr-ibm/papers/Vol19-issue5/Version-3/H1905036676.pdf		0.35%
31	https://docplayer.info/145536529-Leni-riyanti-npm.html		0.35%
32	http://www.planningmalaysia.org/index.php/pmj/article/download/Article%2012-6/125	2 Sources	0.35%
33	http://stars.library.ucf.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2237&context=honorstheses1990-2015		0.33%
34	https://informasimpn9cimahi.files.wordpress.com/2010/11/pembelajaran-aktif-learning.pdf	2 Sources	0.31%
35	http://ro.ecu.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1008&context=ecuworks2013	4 Sources	0.31%
36	http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/762/948	3 Sources	0.31%
37	http://ejournal.upi.edu/index.php/edukid/article/download/16920/9419		0.31%
38	https://akbarsaiful.wordpress.com/2011/07/22/dampak-dan-perubahan-perkembangan-teknologi	31 Sources	0.29%
39	http://digilib.unila.ac.id/4170/17/BAB%20II.pdf		0.29%
40	https://ulfiah-mutmainnah.blogspot.com		0.27%
41	https://docplayer.info/336371-Bab-iii-metodologi-penelitian-penelitian-ini-adalah-pengembangan-model-bimbingan-ke	5 Sources	0.21%
42	https://iinmutmainnah-iin.blogspot.com/2013/03/pengaruh-permainan-kartu-domino.html		0.19%

43	http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2616/1/skripsi.pdf	0.19%
44	http://www.wartamadrasahku.com/2016/06/bimbingan-konseling-islam-dan-kecemasan.html	0.19%
45	http://lib.unnes.ac.id/18234/1/1601910053.pdf	0.19%
46	http://www.cya.unam.mx/index.php/cya/article/viewFile/920/886	3 Sources 0.17%
47	https://sule-epol.blogspot.com/2016/12/makalah-asesmen.html	0.17%
48	https://mafiadoc.com/9th-international-conference-on-e-learning_5c1c902d097c47aa558b45a6.html	30 Sources 0.15%
49	http://digilib.unila.ac.id/22937/20/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf	0.15%
50	https://documentop.com/investigat-con-y-para-la-sociedad-uca_59fa65801723dd386241e125.html	2 Sources 0.15%
51	http://eprints.undip.ac.id/24775/1/Arika_Noormala_-_M2A003004.pdf	3 Sources 0.15%
52	https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1122803.pdf	0.15%
53	https://multazam-einstein.blogspot.com/2012/12/makalah-paud-bermain-dan-permainan-anak.html	0.15%
54	https://journal.uniga.ac.id/index.php/JIP/article/download/442/424	0.15%
55	http://repository.unpas.ac.id/5699/8/Bab%20III.pdf	0.15%